

**ANALISIS PENGARUH PELAYANAN BPJS KESEHATAN TERHADAP
KEPUASAN APOTEKER DI FASILITAS KESEHATAN TINGKAT I
KABUPATEN JOMBANG DAN MADIUN**



Oleh :

**IKA ANDRIANA
SBF 111340269**

**PROGRAM STUDI S-2 ILMU FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2015**

**ANALISIS PENGARUH PELAYANAN BPJS KESEHATAN TERHADAP
KEPUASAN APOTEKER DI FASILITAS KESEHATAN TINGKAT I
KABUPATEN JOMBANG DAN MADIUN**

TESIS

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
derajat Sarjana Strata-2 Program Studi S-2 Ilmu Farmasi
Minat Manajemen Farmasi Rumah Sakit*



Oleh :

**IKA ANDRIANA
SBF 111340269**

**PROGRAM STUDI S-2 ILMU FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2015**

PENGESAHAN TESIS

Berjudul

**ANALISIS PENGARUH PELAYANAN BPJS KESEHATAN TERHADAP
KEPUASAN APOTEKER DI FASILITAS KESEHATAN TINGKAT I
KABUPATEN JOMBANG DAN MADIUN**

Oleh:

Ika Andriana
SBF 111340269

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Tesis
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada Tanggal:

Pembimbing Utama,



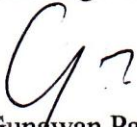
Dr. Satibi, M.Si., Apt.



Mengetahui:
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Dekan.

Prof. Dr. R.A Oetari, SU., MM., M.Sc., Apt.

Pembimbing Pendamping,



Dr. Gunawan Pamudji W, MSi., Apt
Penguji,

1. Dr. Chairun Wiedyaningsih, M.Kes., M.App.Sc., Apt.

1. 

2. Jason Merari P, MM., M.Si., Apt.

2. 

3. Dr. Gunawan Pamudji W, MSi., Apt

3. 

4. Dr. Satibi, M.Si., Apt

4. 

HALAMAN PERSEMBAHAN

**Ku persembahkan tesis ini untuk :
Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, kemudahan dalam setiap langkah
hidupku. Hanya kepada-Mu lah sebaik-baik kami berlindung**

**Nabi Ku Muhammad SAW, dengan sunnahmu, kami menjadi umat pengikutmu
sebagai kesayangan dan kebanggaan**

**Bapak Khaslan dan Ibuku Siti fatimah, dalam tak terbatas usia mu, senantiasa
menyayangi ku. Kuyakin setiap sujud dan doamu terselip segala kebaikan untukku.
Kuyakin bakti ku adalah kebahagiaanmu. *You are the best parents. Love you always.***

***Lovely husband.* Suamiku tercinta Pulung Prabowo. Supportmu adalah semangatku.
Terima kasih kau tidak hanya menjadi suami terbaikku tetapi juga menjadi editor
terbaik ku.**

**Adikku tersayang, Rori Firmansyah. Yang sholeh ya dek. Kamu kebanggaanku.
Semangat lah selalu menggapai cita-citamu. *Be the best daughter***

**Untuk teman satu tim ku Aji dan Yogi, kalian lelaki yang tangguh dengan semangat
yang luar biasa. Rahma, kak mel dan ade makasih atas tumpangan kosnya, teman-
teman s2 manajemen dan sains yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu. Kalian
semua teman terbaik ku, terima kasih atas silaturahmi yang tak terlupakan ini.**

**Untuk almamater kebanggaan Universitas Setia Budi Surakarta beserta dosen
pengajar semoga sukses selalu.**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa tesis ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan di Universitas Setia Budi untuk memperoleh gelar Magister.

Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi akademik yang dijatuhkan oleh Universitas kepada saya.

Surakarta,



Ika Andriana

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **ANALISIS PENGARUH PELAYANAN BPJS KESEHATAN TERHADAP KEPUASAN APOTEKER DI FASILITAS KESEHATAN TINGKAT I (FKTP) KABUPATEN JOMBANG DAN MADIUN**

Tesis ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat guna mencapai gelar Magister Ilmu Farmasi pada Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta. Penulis telah mendapatkan bantuan dan bimbingan dalam penyusunan tesis ini, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Winarso Suryo Legowo, S.H., M.Pd., selaku Rektor Universitas Setia Budi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi S-2 ini.
2. Prof. Dr. R.A Oetari, SU., MM., M.Sc., Apt., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi S-2 ini.
3. Dr. Gunawan Pamudji W, M.Si, Apt., selaku Ketua Program Studi S-2 Ilmu Farmasi Universitas Setia Budi sekaligus pembimbing pendamping yang memberikan bimbingan untuk menyelesaikan tesis ini dengan baik.

4. Dr. Satibi, M.Si., Apt. selaku pembimbing Utama yang memberikan banyak bantuan, nasihat dan bimbingan kepada penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
5. Dr. Chairun Wiedyaningsih, M.Kes., M.App.Sc.,Apt., selaku penguji pertama yang memberikan masukan dan bimbingan sehingga tesis ini semakin baik
6. Jason Merari P, MM.,M.Si.,Apt., selaku penguji kedua yang memberikan bantuan dan bimbingan sehingga semakin memperbaiki tesis ini.
7. Ayahanda Khaslan dan Ibunda Siti Fatimah, yang tidak pernah lelah memberikan semangat, perhatian, kasih sayang, dan doa.
8. Pulung Prabowo, S.Farm. Apt., yang selalu memberikan semangat, dukungan moril maupun materil kepada penulis.
9. Rekan-rekan satu angkatan Magister Sains Angkatan 5 dan Manajemen Farmasi Angkatan 11.
10. Semua Pihak yang telah membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharap segala saran dan kritik yang bersifat membangun. Penulis berharap semoga apa yang telah penulis kemukakan akan berguna, baik bagi penulis dan pembaca.

Surakarta,

Penulis

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TESIS	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRACT	xiv
INTISARI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Keaslian penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
A. Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN)	Error! Bookmark not defined.
B. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).....	Error! Bookmark not defined.

C.	Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) BPJS	Error!
Bookmark not defined.		
D.	Pelayanan Obat BPJS Kesehatan....	Error! Bookmark not defined.
E.	Sistem Klaim Obat di FKTP.....	Error! Bookmark not defined.
F.	Kepuasan Pelayanan	Error! Bookmark not defined.
G.	Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
H.	Kerangka Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
I.	Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
BAB III	METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A.	Rancangan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B.	Populasi dan Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
C.	Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D.	Bahan dan Alat	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..	Error! Bookmark not defined.
defined.		
A.	Uji Instrumen.....	Error! Bookmark not defined.
B.	Hasil Pengujian Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
C.	Analisis Data dan Uji Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
1.	Hasil uji asumsi dasar	Error! Bookmark not defined.
D.	Keterbatasan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
A.	Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
B.	Saran	Error! Bookmark not defined.

BAB VI RINGKASAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Penelitian mengenai BPJS 7
2. Pengukuran skala Likert dan poin dari pernyataan **Error! Bookmark not defined.**
3. Variabel-Variabel dan Indikator Kuesioner Penelitian **Error! Bookmark not defined.**
4. Data FKTP di Kabupaten Jombang dan Madiun
5. Interpretasi koefisien korelasi **Error! Bookmark not defined.**
6. Daftar FKTP yang Terdapat Apoteker Kab.Jombang dan Madiun tahun 2014 **Error! Bookmark not defined.**
7. Hasil uji validitas variabel bebas pengadaan obat (X1) **Error! Bookmark not defined.**
8. Hasil uji validitas variabel bebas distribusi obat (X2) **Error! Bookmark not defined.**
9. Hasil uji validitas variabel bebas klaim obat (X3) **Error! Bookmark not defined.**
10. Hasil uji validitas variabel tergantung kepuasan apoteker (Y) **Error! Bookmark not defined.**
11. Hasil uji reliabilitas **Error! Bookmark not defined.**
12. Karakteristik Apoteker di FKTP Kab. Jombang dan Madiun **Error! Bookmark not defined.**
13. Klasifikasi Nilai Kesenjangan..... **Error! Bookmark not defined.**
14. Frekuensi dan distribusi skor apoteker terhadap pengadaan obat BPJS Kesehatan di FKTP Kab. Jombang dan Madiun **Error! Bookmark not defined.**
15. Frekuensi dan distribusi skor apoteker terhadap distribusi obat BPJS Kesehatan di FKTP Kab.Jombang dan Madiun **Error! Bookmark not defined.**
16. Frekuensi dan distribusi skor apoteker terhadap klaim obat BPJS Kesehatan di FKTP Kab.Jombang dan Madiun **Error! Bookmark not defined.**
17. Frekuensi dan distribusi skor kepuasan apoteker terhadap pelayanan BPJS Kesehatan di FKTP **Error! Bookmark not defined.**
18. Hasil analisis regresi linier sederhana..... **Error! Bookmark not defined.**
19. Hasil analisis korelasi ganda (F) **Error! Bookmark not defined.**
20. Hasil uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) **Error! Bookmark not defined.**

21. Hasil uji koefisien regresi secara parsial (uji t)**Error! Bookmark not defined.**
22. Ringkasan nilai r kepuasan apoteker

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Kerangka Pikir Penelitian**Error! Bookmark not defined.**
2. Skema Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**
3. Residu standar regresi**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Form Kuisisioner**Error! Bookmark not defined.**
2. Permohonan Observasi Penelitian**Error! Bookmark not defined.**
3. Ijin Penelitian Kabupaten Jombang**Error! Bookmark not defined.**
4. Permohonan Observasi Penelitian di Kota Madiun**Error! Bookmark not defined.**
5. Ijin Penelitian Kota Madiun.....**Error! Bookmark not defined.**
6. Hasil *output* Pengadaan obat.....**Error! Bookmark not defined.**
7. Hasil output Klaim obat**Error! Bookmark not defined.**
8. Hasil Output Kepuasan Apoteker**Error! Bookmark not defined.**
9. Hasil Output Total Data**Error! Bookmark not defined.**

ABSTRACT

ANDRIANA, I., 2014, ANALYSIS INFLUENCE OF BPJS KESEHATAN SERVICE TOWARD THE PHARMACIST'S SATISFACTION IN THE FIRST GRADE OF HEALTH FACILITY IN JOMBANG AND MADIUN REGENCY

Pharmacist satisfaction could be an important role toward the service level quality of BPJS Kesehatan. It is because, a good service of BPJS Kesehatan will give a pharmacist satisfaction as the provider of pharmaceutical service in the first grade of health facility (FKTP). The aim of the study is to determine what the affection of BPJS Kesehatan service toward the pharmacist satisfaction in FTKP of Jombang and Madiun district.

This study had been done in FTKP of Jombang and Madiun district including health center, pratama clinic, and drugstore networks. The method in taking sampling had been done by taking 21 pharmacists that were doing BPJS Kesehatan service in FTKP. The method was done by using independent variable drug procurement, distribution of drugs, and drug claims. The data were obtained by distributing questionnaires directly. Then the data were analyzed using linear regression with a computer program spss 18 version.

It can be concluded that the procurement of drugs significantly influenced the pharmacist satisfaction with the significant value 0,00. The drugs distributions significantly influenced the pharmacist satisfaction with the significant value 0,014. The drug claims brought the significant effect on pharmacist satisfaction with value significantly 0,00.

Keyword : Service of BPJS, Pharmacist satisfaction, FKTP, Jombang district, Madiun district.

INTISARI

ANDRIANA, I., 2014, ANALISIS PENGARUH PELAYANAN BPJS KESEHATAN TERHADAP KEPUASAN APOTEKER DI FASILITAS KESEHATAN TINGKAT I KABUPATEN JOMBANG DAN MADIUN FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Kepuasan apoteker berperan penting terhadap tingkat kualitas pelayanan BPJS Kesehatan sebab dengan pelayanan BPJS Kesehatan yang baik maka akan memberikan kepuasan apoteker sebagai penyedia layanan kefarmasian di Fasilitas Kesehatan Tingkat I (FKTP). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelayanan BPJS Kesehatan terhadap kepuasan apoteker di FKTP Kabupaten Jombang dan Madiun.

Penelitian ini dilakukan di FKTP Kabupaten Jombang dan Madiun meliputi puskesmas, klinik pratama, dan apotek jejaring. Metode pengambilan sampel secara *total sampling* terhadap 21 apoteker yang melakukan pelayanan BPJS Kesehatan di FKTP dengan menggunakan variabel bebas pengadaan obat, distribusi obat, dan klaim obat. Data diperoleh dengan menyebarkan secara langsung kuesioner, kemudian data dianalisis menggunakan regresi linear dengan program komputer spss versi 18.23

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengadaan obat berpengaruh signifikan terhadap kepuasan apoteker dengan nilai signifikan 0,00, distribusi obat berpengaruh signifikan terhadap kepuasan apoteker dengan nilai signifikan 0,014, klaim obat berpengaruh signifikan terhadap kepuasan apoteker dengan nilai signifikan 0,00.

Kata kunci: Pelayanan BPJS, Kepuasan apoteker, FKTP, Kabupaten Jombang, Kabupaten Madiun.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penetapan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) telah membantu mewujudkan bangsa Indonesia untuk memiliki Sistem Jaminan Sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Untuk mewujudkan tujuan SJSN perlu dibentuk badan penyelenggara yang berbentuk badan hukum publik berdasarkan prinsip kegotongroyongan, nirlaba, keterbukaan, kehati-hatian, akuntabilitas, portabilitas, kepesertaan bersifat wajib, dana amanat, dan hasil pengelolaan dana jaminan sosial dipergunakan seluruhnya untuk pengembangan program dan untuk sebesar-besarnya kepentingan peserta. SJSN mengamanatkan pembentukan transformasi kelembagaan PT Askes (Persero), PT Jamsostek (Persero), PT TASPEN (Persero), dan PT ASABRI (Persero) menjadi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Transformasi tersebut diikuti adanya pengalihan peserta, program, aset dan liabilitas, pegawai, serta hak dan kewajiban (SJSN, 2004).

Dalam pelaksanaannya, program BPJS melibatkan seluruh komponen kesehatan, agar taraf hidup kesehatan masyarakat meningkat. Tugas apoteker adalah melakukan praktik kefarmasian yang meliputi pembuatan, termasuk pengendalian untuk sediaan farmasi, pengamanan, pengadaan penyimpanan dan pendistribusian, pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat serta pengembangan obat, bahan obat dan obat tradisional. Peraturan Pemerintah

Nomor 51 Tahun 2009 dan Undang-Undang Kesehatan Nomor 108 Tahun 2009 dengan jelas mengatur fungsi dan peranan apoteker dalam dunia kesehatan. Obat dan perbekalan kesehatan merupakan komponen yang tak tergantikan dalam pelayanan kesehatan. Akses terhadap obat terutama obat esensial merupakan salah satu hak azasi manusia. Dengan demikian penyediaan obat esensial merupakan kewajiban bagi pemerintah dan lembaga pelayanan kesehatan baik publik maupun swasta (Kepmenkes, 2008).

Di Indonesia praktik kefarmasian yang meliputi pembuatan termasuk pengendalian mutu sediaan farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan dan distribusi obat, pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat serta pengembangan obat, bahan obat dan obat tradisional harus dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai keahlian dan kewenangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Ketentuan tentang praktik kefarmasian ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah, dalam hal ini Peraturan Pemerintah (PP) tentang Pekerjaan Kefarmasian (Putra, 2012).

Cakupan pelayanan obat oleh BPJS kepada peserta meliputi pemberian obat pada rawat jalan tingkat pertama (RJTP) atau rawat inap tingkat pertama di fasilitas kesehatan tingkat primer (FKTP), dan pemberian obat rawat jalan tingkat lanjutan (RJTL), atau rawat inap di fasilitas kesehatan tingkat lanjut (FKTL). Daftar dan harga obat serta bahan medis habis pakai (BMHP) mengacu pada ketentuan yang ditetapkan Kepmenkes. Untuk daftar obat dan BMHP acuannya adalah formularium nasional (Fornas) dan harganya merujuk kepada *e-catalogue*. Namun *e-catalogue* tahun 2014 belum seluruhnya digunakan oleh FKTP.

Kepmenkes telah menerbitkan kebijakan yang mengatur acuan harga obat dan BMHP dilakukan secara paralel yaitu melalui *e-catalogue* 2013, dan daftar plafon harga obat (DPHO) 2013.

Terdapat beberapa keluhan yang diungkapkan oleh penyedia layanan FKTP di Kabupaten Jombang dan Madiun diantaranya yang pertama adalah pelaksanaan sistem *e-catalogue*. Pengadaan obat dengan sistem *e-catalogue* di Puskesmas yang belum BLUD (Badan Layanan Umum Daerah) masih menggunakan pengadaan obat kepada Gudang Farmasi Dinas Kesehatan setempat. Secara kualitas dan kuantitas obat sudah baik dengan memiliki masa kadaluarsa yang panjang namun yang menjadi kendala adalah obat datang terlalu lama sehingga sering terjadi kekosongan obat dan berdampak pada pembatasan pemberian obat kepada pasien. Sistem pengadaan obat di apotek jejaring dan klinik pratama masih dilakukan secara manual dikarenakan belum ada tindak lanjut mengenai pelaksanaan *e-catalogue*. Yang kedua, mengenai sistem distribusi obat. Sejauh ini distribusi obat di seluruh FKTP masih dilakukan secara manual dikarenakan pengadaan obat secara *e-purchasing* belum sepenuhnya disosialisasikan dan diaplikasikan. Adanya keterbatasan obat terutama bagi pasien dengan penyakit kronis seperti diabetes, hipertensi dan kemoterapi dimana obat tidak terdaftar di Formularium nasional (Fornas) menyebabkan pasien mengeluarkan biaya tambahan untuk membeli obat. Sehingga diperlukan evaluasi secara periodik untuk memperbaiki susunan dan isi Fornas. Keluhan yang ketiga, mengenai pembayaran klaim obat oleh apotek jejaring kepada BPJS untuk pasien Program Rujuk Balik (PRB) atau pasien dengan penyakit kronis dimana obat

harus diberikan selama 1 (satu) bulan. Pemberian jumlah klaim yang kurang sesuai dan keterlambatan pembayaran klaim juga masih sering terjadi karena BPJS perlu waktu untuk melakukan verifikasi kebenaran data pengajuan klaim oleh FKTP.

Jika peranan apoteker tersebut di atas dimaksimalkan maka BPJS diharapkan apoteker mampu menekan biaya pelayanan kesehatan sekaligus mengontrol penggunaan obat tidak rasional dan peresepan yang berlebihan. Melihat peranan apoteker yang cukup besar, mungkin tidak ada salahnya jika pemerintah meninjau ulang Perpres No. 12 Tahun 2013 tentang jaminan kesehatan. Pada penelitian ini akan dapat diketahui peran Apoteker di dalam pelayanan pasien peserta BPJS Kesehatan, cakupan pelayanan BPJS dalam bidang kefarmasian kepada Apoteker di FKTP yang meliputi, pengadaan penyimpanan, pendistribusian dan klaim obat, serta menilai kepuasan dan harapan Apoteker. Sejauh ini diperlukan pengembangan dan evaluasi mengenai sistem yang dijalankan BPJS di sektor fasilitas pelayanan kesehatan khususnya pada tingkat pertama. Dengan demikian diperlukan kerjasama yang baik antara pemerintah, BPJS dan tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan guna mendukung berjalannya program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dengan baik. Adanya realitas tersebut mendorong dilakukannya penelitian untuk melakukan penilaian kepuasan apoteker mengenai pengadaan obat, distribusi obat dan sistem pembayaran klaim obat sebagai bahan evaluasi terhadap pelayanan BPJS guna memaksimalkan pelayanan kesehatan di FKTP.

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pengadaan obat oleh BPJS Kesehatan terhadap kepuasan apoteker pada fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) di Kabupaten Jombang dan Madiun?
2. Bagaimana pengaruh distribusi obat oleh BPJS Kesehatan terhadap kepuasan apoteker pada fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) di Kabupaten Jombang dan Madiun?
3. Bagaimana pengaruh klaim obat oleh BPJS Kesehatan terhadap kepuasan apoteker pada fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) di Kabupaten Jombang dan Madiun?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh pengadaan obat oleh BPJS Kesehatan terhadap kepuasan apoteker di fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) Kabupaten Jombang dan Madiun
2. Mengetahui pengaruh distribusi obat oleh BPJS Kesehatan terhadap kepuasan apoteker di fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) Kabupaten Jombang dan Madiun
3. Mengetahui pengaruh klaim obat oleh BPJS Kesehatan terhadap kepuasan apoteker di fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) Kabupaten Jombang dan Madiun

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Institusi (BPJS)

Sebagai bahan pengembangan dan evaluasi pelayanan di FKTP Kabupaten Jombang dan Madiun

2. Bagi institusi pendidikan Pasca Sarjana USB

Sebagai penambah khasanah keilmuan guna penelitian lebih lanjut mengenai asuransi kesehatan khususnya BPJS dalam era JKN

3. Bagi Pelayanan Kesehatan (FKTP)

Sebagai evaluasi terhadap pelayanan farmasi terutama ketersediaan obat dan klaim obat dalam pelayanan kesehatan pasien peserta BPJS

4. Bagi Peneliti

1) Merupakan media belajar peneliti dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan

2) Meningkatkan kemampuan dan ketrampilan peneliti dalam melakukan penelitian dan penulisan ilmiah

E. Keaslian penelitian

Berdasarkan pengetahuan dan hasil penelusuran terhadap data pustaka maupun penulisan karya ilmiah, hingga kini belum ditemukan penelitian yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu mengenai Analisis Pengaruh Pelayanan BPJS Kesehatan Terhadap Kepuasan Apoteker di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) Kabupaten Jombang dan Madiun yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengadaan obat, distribusi obat dan

pembayaran klaim obat oleh BPJS Kesehatan terhadap kepuasan apoteker di FKTP Kabupaten Jombang dan Madiun. Hal ini sehubungan dengan baru diberlakukannya sistem JKN pada bulan Januari 2014. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa tesis ini merupakan karya asli yang dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan akademik.

Tabel 1. Penelitian mengenai BPJS

NAMA PENELITI	JUDUL	TUJUAN	METODE PENELITIAN
Ningrum,dkk (2014)	Hubungan Mutu Pelayanan Kesehatan BPJS Terhadap Kepuasan Pasien di Poliklinik THT Rumkital dr. Ramelan Surabaya	Menganalisis hubungan mutu pelayanan kesehatan BPJS terhadap kepuasan pasien	Uji statistik <i>Spearman Rho Correlation</i>
Septiarani,dkk (2013)	Peningkatan Kualitas Pelayanan Nasabah BPJS Ketenagakerjaan Dengan Metode Fuzzy-Servqual Dan Indeks PGCV (Studi Kasus BPJS Ketenagakerjaan Cabang Malang)	Mengukur kualitas untuk meningkatkan kualitas pelayanan BPJS Ketenagakerjaan	Metode <i>Fuzzy Servqual</i> dan Indeks PGCV
Aminah,(2013)	Analisis pelayanan di Kantor BPJS kesehatan Cab. Makassar terhadap Kepuasan Peserta	Menganalisis pelayanan di kantor BPJS kesehatan terhadap kepuasan peserta	Analisis data <i>Miles dan Huberman</i> : Reduksi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan
Andriana (2014)	Analisis Pengaruh Pelayanan BPJS Kesehatan Terhadap Kepuasan Apoteker di FKTP Kabupaten Jombang dan Madiun	Meganalisis kepuasan apoteker mengenai pengadaan obat, distribusi obat dan klaim obat oleh BPJS di FKTP	Rancangan <i>cross sectional</i> . Analisis data menggunakan <i>regresi linier</i> .

Dari tabel 1 terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian yang saat ini akan dilakukan. Diantaranya yang pertama, belum ada yang meneliti kepuasan apoteker terhadap layanan BPJS Kesehatan. Kedua, belum ada yang melakukan penelitian kepuasan terhadap BPJS Kesehatan di unit FKTP. Ketiga, belum ada yang meneliti mengenai variabel pengadaan obat, distribusi obat dan klaim obat.

Dimana jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan menggunakan rancangan *cross sectional*. Penelitian yang akan dilakukan termasuk jenis penelitian kuantitatif sehingga alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data berupa kuesioner yang selanjutnya akan diberikan kepada responden (apoteker) untuk diisi.